

Upaya Pencegahan Covid-19 di Padukuhan Jomblang Kalurahan Sendangadi Kapanewon Mlati Kabupaten Sleman DI Yogyakarta

**Mursyid, M. Isnaini Fathoni, Yulianto Harinugroho, Andhina Ika Sunardi,
Wilis Fahlefi, M.F. Albashori, Hidayatullah**
Prodi Manajemen, Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta
Jl. Brawijaya No. 101 Tamantirto Kasihan Bantul DI Yogyakarta, 55183
e-mail: mursyid@amayogyakarta.ac.id, 081328708461

ABSTRAK

Covid-19 dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh WHO dan ditetapkan pemerintah sebagai bencana non alam berupa wabah penyakit yang perlu dilakukan langkah-langkah penanggulangan terpadu termasuk keterlibatan seluruh komponen masyarakat. Tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk pencegahan penyebaran covid-19 di RT. 004 RW 029 Padukuhan Jomblang Kalurahan Sendangadi Kapanewon Mlati Kabupaten Sleman DI Yogyakarta. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dikemas dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif meliputi ceramah, diskusi dan praktek. Upaya pencegahan penularan covid-19, meliputi: 1) Aplikasikan bagaimana cara pencegahan penyebaran covid-19 dalam kehidupan sehari-hari; 2) Hindari kontak langsung dengan orang lain, dan usahakan agar tidak keluar rumah kecuali di saat yang genting; 3) covid-19 adalah virus yang merusak sistem pernapasan dan dapat menyebabkan beberapa komplikasi akibat infeksi hingga kematian; dan 4) Jangan terlalu merasa tertekan dan terbebani selama masa pandemi wabah ini, karena yang dibutuhkan adalah kuatnya sistem imun atau metabolisme tubuh dan dapat meningkatkan imun dengan olahraga serta makan makanan yang sehat.

Kata kunci: Upaya pencegahan, covid-19, masyarakat

ABSTRACT

Covid-19 has been declared a world pandemic by WHO and has been designated by the Government as a non-natural disaster in the form of a disease outbreak that requires integrated countermeasures including the involvement of all components of society. The purpose of this community service activity is to find out the efforts made to prevent the spread of Covid -19 in RT. 004 RW 029 Padukuhan Jomblang, Sendangadi Village, Mlati district, Sleman Regency, DI Yogyakarta. The implementation of this Community Service activity is packaged using cooperative learning methods including lectures, discussions and practice. Efforts to prevent the spread of Covid -19 include: 1) Applying how to prevent the spread of Covid-19 in daily life; 2) Avoid direct contact with other people, and try not to leave the house except in critical times; 3) covid-19 is a virus that damages the respiratory system and can cause several complications from infection to death; and 4) Don't feel too stressed and burdened during this pandemic, because what is needed is a strong immune system or body metabolism and can increase immunity by exercising and eating healthy foods.

Keywords: Prevention efforts, covid-19, public

PENDAHULUAN

Corona virus disease-19 (Covid-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV 2 atau Virus Corona. Covid-19 dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh WHO dan ditetapkan pemerintah sebagai bencana non alam berupa wabah penyakit yang perlu dilakukan langkah-langkah penanggulangan terpadu termasuk keterlibatan seluruh komponen masyarakat (Gaol dan Ria, 2021).

Kasus pertama jenis penyakit ini terjadi di Kota Wuhan, China, pada tahun 2019. Setelahnya, Covid-19 menular antar manusia dengan sangat cepat dan menyebar ke negara lain, termasuk negara Indonesia (Biofarma, 2021). Menurut *World Health Organization* (WHO) virus ini menyebabkan penyakit mulai flu ringan hingga infeksi pernapasan yang lebih parah seperti MERS-CoV dan SARS-CoV (Susilo, 2020).

Menurut data yang dirilis gugus tugas percepatan penanganan Covid-19 Republik Indonesia, jumlah kasus terkonfirmasi positif hingga 12 Agustus 2020 adalah 130.718 orang dengan jumlah kematian 5.903 orang. Dari kedua angka ini dapat disimpulkan bahwa *case fatality rate* atau tingkat kematian yang disebabkan oleh Covid-19 di Indonesia adalah sekitar 4,5%. *Case fatality rate* adalah presentase jumlah kematian dari seluruh jumlah kasus positif covid-19 yang sudah terkonfirmasi dan dilaporkan (Kominfo, 2020).

Menularnya Covid-19 membuat dunia menjadi resah, termasuk di Indonesia. Covid-19 merupakan jenis virus yang baru sehingga banyak pihak yang tidak tahu dan tidak mengerti cara penanggulangan virus tersebut. Pemerintah dituntut untuk sesegera mungkin menangani ancaman nyata covid-19. Jawaban sementara terkait dengan persoalan tersebut ternyata telah ada dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang kekarantinaan kesehatan. Undang-undang tersebut telah memuat banyak hal terkait dengan kekarantinaan kesehatan, dimana pihak yang berwenang menetapkan kedaruratan kesehatan masyarakat, dan lain sebagainya.

Seiring mewabahnya virus Corona atau Covid-19 khususnya di Indonesia, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan protokol kesehatan. Protokol tersebut akan dilaksanakan di seluruh Indonesia oleh pemerintah dengan dipandu secara terpusat oleh Kementerian Kesehatan (Kemenkes RI, 2021). Tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk pencegahan penyebaran Covid-19 di RT. 004 RW 029 Padukuhan Jomblang Kalurahan Sendangadi Kapanewon Mlati Kabupaten Sleman Propinsi DI Yogyakarta.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Masyarakat khususnya warga di lingkungan RT. 004 RW 029 Padukuhan Jomblang Kalurahan Sendangadi Kapanewon Mlati Kabupaten Sleman Propinsi DI Yogyakarta mengetahui dan menerapkan upaya-upaya untuk pencegahan penyebaran covid-19 di lingkungannya.
2. Masyarakat mentaati protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah dan menjalankannya dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.
3. Terbinanya hubungan yang baik antara kampus Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta dengan masyarakat khususnya di RT. 004 RW 029 Padukuhan Jomblang Kalurahan Sendangadi Kapanewon Mlati Kabupaten Sleman Propinsi DI Yogyakarta.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dikemas dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif meliputi ceramah, diskusi dan praktek. Agar tujuan pengabdian dapat tercapai maka dilakukan langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sebagai berikut:

1. Peserta diberikan materi mengenai upaya-upaya pencegahan covid-19 sesuai dengan protokol kesehatan yang berlaku.
2. Peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan materi yang telah diberikan. Kesempatan tanya jawab diberikan untuk memperjelas hal-hal yang masih menjadi keraguan.
3. Peserta mempraktekkan beberapa hal terkait dengan protokol kesehatan agar dapat dilakukan dengan baik dan benar serta dapat memberikan contoh bagi keluarga atau sekitarnya yang tidak mengikuti kegiatan tersebut secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberian informasi yang benar kepada masyarakat dalam upaya pencegahan Covid-19 dilakukan dengan berbagai hal, salah satunya dengan metode ceramah dan tanya jawab. Informasi terkait upaya pencegahan penyebaran Covid-19 yang diberikan kepada masyarakat tentunya tidak secara langsung ke upaya pencegahannya, tetapi menjelaskan terlebih dahulu terkait dengan penularan Covid-19. Setelah memahami

proses dan cara penularannya, kemudian dijelaskan mengenai upaya yang dapat dilakukan untuk melakukan pencegahan penyebaran covid-19 tersebut.

1. Penularan Covid-19

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan covid-19 sebagai pandemi global pada pertengahan Maret 2020. Saat itu, penyebaran virus Corona telah mencapai tingkat yang mengkhawatirkan di banyak negara dunia. Dikutip dari Kompas, dalam waktu kurang dari tiga bulan, Covid-19 telah menginfeksi lebih dari 126.000 orang di 123 negara, dari Asia, Eropa, AS, hingga Afrika Selatan (Santoso & Santosa, 2020)

Laporan kasus positif Covid-19 di Indonesia pertama kali diumumkan pada Maret 2020. Indonesia pada awalnya merespon kasus ini dengan melakukan pendataan melalui pelabuhan maupun bandara yang melakukan perjalanan dari China untuk melihat risiko penularan (Tarmizi dikutip oleh (Hakim, dkk, 2021)).

Sejak temuan kasus positif pertama Covid-19, jumlah orang Indonesia yang terinfeksi Covid-19 terus bertambah. Pemerintah telah memberlakukan kebijakan pembatasan sosial berskala besar di beberapa daerah untuk membatasi pergerakan warga. Namun, penyebaran virus Corona di Indonesia terus meluas. (Lestari, 2020):

a. Penyebaran virus Corona melalui udara

Setelah mendapat kritikan dari ratusan ilmuwan terkait penyebaran virus Corona melalui udara, akhirnya WHO pun mengakuinya. Organisasi tersebut mengakui adanya bukti bahwa virus Corona itu bisa menyebar melalui partikel-partikel kecil yang melayang di udara.

b. Penyebaran virus Corona melalui permukaan yang terkontaminasi

Cara penularan virus Corona ini terjadi saat seseorang menyentuh permukaan yang mungkin telah terkontaminasi virus dari orang yang batuk atau bersin. Lalu virus itu berpindah ke hidung, mulut, atau mata yang disentuh setelah menyentuh permukaan yang terkontaminasi tersebut. Mengutip WebMD, virus Corona bisa bertahan selama 2-3 hari di permukaan tertentu. Untuk mencegah cara penularan virus ini, bisa dengan membersihkan berbagai permukaan tersebut dan hindari menyentuh mata, hidung, dan mulut sebelum mencuci tangan.

c. Penyebaran virus Corona melalui *fecal-oral* atau limbah manusia

Sebuah studi menunjukkan bahwa partikel virus Corona ditemukan juga pada *fecal-oral* orang yang terinfeksi, seperti *urine* dan *feses*. Namun WHO

mengatakan hingga saat ini masih belum ada laporan yang dipublikasi terkait cara penularan virus Corona melalui cara ini dan bukan menjadi upaya transmisi utama virus. Dalam laman resmi WHO, selain melalui fecal-oral tersebut, penyebaran virus Corona juga bisa terjadi melalui darah, dari ibu ke anak, hingga dari hewan ke manusia.

2. Pencegahan penyebaran Covid-19

Coronavirus Disease sudah menyebabkan banyak kematian bagi penderitanya tetapi belum ditemukan anti virusnya. Ketua Dewan Pertimbangan IDI, Prof. Zubairi Djoerban mengatakan hingga saat ini belum ada obat untuk antivirus Corona yang sedang melanda banyak negara (Mawardah, 2020). Penyakit yang disebabkan oleh virus ini menyebabkan banyak kematian (Sunardi, 2021). Kementerian Kesehatan menegaskan hingga saat ini belum ada obat ataupun vaksin untuk virus Corona.

Langkah isolasi pasien yang selama ini dilakukan bukan untuk menyembuhkan. World Health Organization (WHO) hingga kini belum menemukan obat atau vaksin yang spesifik untuk mengobati pasien Corona. Sifat virus Corona SARS-CoV-2 menular dengan cepat antar manusia (Syauqi, 2020).

Penularan bisa terjadi melalui percikan (droplet), atau menyentuh benda yang sebelumnya terkena droplet (Mawardah, 2020). Covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet), tidak melalui udara. Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien covid-19 termasuk yang merawat pasien covid-19 (Kemenkes, 2020).

Penyebaran virus dan penambahan korban yang begitu cepat telah menjadi fokus seluruh lapisan masyarakat dan pemerintah Indonesia. Pemerintah menggalakkan pembatasan sosial dan isolasi mandiri, melakukan tes massal atau *rapid test* untuk mencegah penyebaran. Pemerintah melalui Gugus Tugas Covid-19 juga menyusun pedoman pencegahan dan pengendalian *Coronavirus Disease*.

Disebutkan bahwa langkah-langkah pencegahan Covid-19 di masyarakat meliputi melakukan cuci tangan menggunakan sabun dengan air mengalir, mengonsumsi makanan dengan gizi yang seimbang, memakai masker yang benar, menerapkan etika batuk dan bersin, menjaga jarak (minimal 1 meter) dari orang yang mengalami gejala gangguan pernapasan (Kemenkes, 2020).

Virus Covid-19 diperkirakan berasal dari hewan, seperti kelelawar dan unta. Virus bisa menular dari hewan ke manusia, serta dari manusia ke manusia. Penularan

antar manusia kemungkinan besar melalui percikan dahak saat batuk atau bersin (PTI UM Surabaya, 2021). Ketika terinfeksi virus Corona, seseorang akan mengalami gejala mirip flu, seperti demam, batuk, dan pilek. Namun, beberapa hari setelahnya, orang yang terserang infeksi virus Corona bisa mengalami sesak napas akibat infeksi pada paru-paru (pneumonia). Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengimbau agar masyarakat tidak memandang sepele penyakit ini dan senantiasa melakukan tindakan pencegahan.

Jika merasa tidak sehat dengan kriteria demam lebih dari 38°C, batuk, flu, nyeri tenggorokan maka beristirahatlah yang cukup dirumah dan minumlah air yang cukup. Gunakan masker apabila tidak memiliki masker, hendaknya mengikuti etika ketika batuk dan bersin yang benar dengan cara menutup hidung dan mulut dengan tisu, lengan atas bagian dalam. Bila merasa tidak nyaman dan masih berkelanjutan dan disertai sesak napas maka segerakan diri untuk memeriksakan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Dan usahakan untuk tidak menaiki kendaraan massal.

Beberapa langkah yang bisa dilakukan untuk mencegah infeksi virus Corona, di antaranya:

- a. Mencuci tangan dengan benar. Mencuci tangan dengan benar adalah cara paling sederhana namun efektif untuk mencegah penyebaran virus 2019-nCoV. Cucilah tangan dengan air mengalir dan sabun, setidaknya selama 20 detik. Pastikan seluruh bagian tangan tercuci hingga bersih, termasuk punggung tangan, pergelangan tangan, sela-sela jari, dan kuku. Setelah itu, keringkan tangan menggunakan tisu, handuk bersih, atau mesin pengering tangan.
- b. Menggunakan masker. Meski tidak sepenuhnya efektif mencegah paparan kuman, namun penggunaan masker ini tetap bisa menurunkan risiko penyebaran penyakit infeksi, termasuk infeksi virus Corona. Penggunaan masker lebih disarankan bagi orang yang sedang sakit untuk mencegah penyebaran virus dan kuman, ketimbang pada orang yang sehat.
- c. Menjaga daya tahan tubuh. Daya tahan tubuh yang kuat dapat mencegah munculnya berbagai macam penyakit. Untuk menjaga dan meningkatkan daya tahan tubuh, Anda disarankan untuk mengonsumsi makanan sehat, seperti sayuran dan buah-buahan, dan makanan berprotein, seperti telur, ikan, dan daging tanpa lemak. Beberapa informasi menyebutkan bahwa berjemur di bawah sinar matahari

juga dapat mencegah infeksi virus Corona. Sayangnya hal ini masih perlu diteliti lebih lanjut.

- d. Menerapkan *physical distancing* dan isolasi mandiri. Pembatasan fisik atau *physical distancing* adalah salah satu langkah penting untuk memutus mata rantai penyebaran virus Corona. Hal ini dapat dilakukan dengan cara tidak bepergian keluar rumah, kecuali untuk keperluan yang mendesak atau darurat, seperti berbelanja bahan makanan atau berobat ketika sakit. Pembatasan fisik juga dilakukan dengan cara menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain dan selalu menggunakan masker, terutama saat beraktivitas di tempat umum atau keramaian. Selama menjalani *physical distancing* juga perlu menghindari kontak dengan orang yang sedang sakit, diduga terinfeksi virus Corona, atau sudah dinyatakan positif Covid-19.
- e. Membersihkan rumah dan melakukan disinfeksi secara rutin. Selain kebersihan diri, menjaga kebersihan rumah juga sangat penting dilakukan selama pandemi Covid-19 berlangsung. Hal ini dikarenakan virus Corona terbukti dapat bertahan hidup selama berjam-jam dan bahkan berhari-hari di permukaan suatu benda. Oleh karena itu, rumah harus rutin dibersihkan dan dilakukan disinfeksi secara menyeluruh, termasuk perabotan dan peralatan rumah yang sering disentuh, seperti gagang pintu, remote televisi, kran air, dan permukaan meja.

Secara lebih luas, upaya pencegahan Covid-19 secara umum yang benar meliputi rajin mencuci tangan, mengurangi berinteraksi dengan orang lain, gaya hidup sehat, makan, tidur, olahraga untuk imunitas tubuh, menjaga jarak aman 1 meter dengan orang yang batuk/bersin, menghindari kerumunan, menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut, menghindari bepergian ke daerah terjangkit atau bila sedang sakit, tidak berbagi barang pribadi, mengurangi berinteraksi dengan orang lain, menghindari salaman atau bersetuhan dengan orang lain, membersihkan barang-barang di sekitar, mencuci bahan makanan setelah dibeli, menghindari bepergian ke daerah terjangkit atau bila sedang sakit, menerapkan etika batuk dan bersin, bila ada gejala segera berobat dan menggunakan masker, melakukan *self quarantine* jika sedang sakit, dan melindungi diri dengan asuransi jiwa.

Masker dapat membantu mencegah penyebaran virus dari orang yang mengenakannya kepada orang lain (Fadlia, 2021). Mengenakan masker saja tidak

cukup untuk melindungi diri dari Covid-19, sehingga harus dikombinasikan dengan pembatasan fisik dan kebersihan tangan. Mengikuti saran yang diberikan oleh otoritas kesehatan setempat. Pemerintah Indonesia saat ini sudah melakukan upaya untuk memutus mata rantai penularan virus Corona. Imbauan itu terkait menjaga jarak fisik (*physical distancing*), kerja dari rumah, belajar di rumah, hingga beribadah di rumah terus digaungkan. Hal itu terkait sifat virus Corona yang menular antar manusia.

Penularan bisa terjadi melalui percikan. Diharapkan warga menjaga jarak fisik dengan sesamanya untuk meminimalisasi risiko terkena percikan (*droplet*), atau menyentuh benda yang sebelumnya terkena droplet. Dilansir dari CDC, virus Corona dapat tetap hidup di permukaan benda mati selama berjam-jam atau bahkan berhari-hari (Muryani, dkk, 2020). Jadi, sangat penting mengetahui bagaimana cara mencegah penyebaran virus corona.



Gambar 3. Peserta mendengarkan paparan materi berupa informasi tentang pencegahan covid-19

KESIMPULAN

Berdasarkan dari apa yang telah dibahas, dapat ditarik kesimpulan dan menjadikannya beberapa poin terkait dengan upaya pencegahan penularan covid-19, sebagai berikut:

1. Aplikasikan bagaimana cara pencegahan penyebaran Covid-19 dalam kehidupan sehari-hari.
2. Hindari kontak langsung dengan orang lain, dan usahakan agar tidak keluar rumah kecuali di saat yang genting.
3. Covid-19 adalah virus yang merusak sistem pernapasan dan dapat menyebabkan beberapa komplikasi akibat infeksi hingga kematian.

4. Jangan terlalu merasa tertekan dan terbebani selama masa pandemi wabah ini, karena yang dibutuhkan adalah kuatnya sistem imun atau metabolisme tubuh dan dapat meningkatkan imun dengan olahraga serta makan makanan yang sehat.

REKOMENDASI

Masyarakat diharapkan dapat mengaplikasikan cara pencegahan penyebaran covid-19 dalam kehidupan sehari-hari dengan menerapkan protokol kesehatan. Aparat pemerintah mulai tingkat RT ke atas sebaiknya senantiasa mengingatkan masyarakat di wilayahnya untuk menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu mensukseskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, antara lain:

1. Direktur AMA Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis.
2. Ketua LPPM AMA Yogyakarta yang telah memfasilitasi kegiatan ini.
3. Segenap civitas akademik AMA Yogyakarta yang turut mensukseskan kegiatan ini.
4. Pemerintah Kelurahan Sendangadi, Kepala Dukuh Jomblang, Ketua RW dan Ketua RT khususnya RT 004 yang telah mengizinkan untuk dijadikan lokasi kegiatan ini.
5. Seluruh warga khususnya warga RT 004 Jomblang yang telah berpartisipasi mensukseskan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Biofarma (2021). Kenali virus covid-19. <https://www.biofarma.co.id/id/berita-terbaru/detail/kenali-virus-covid19>
- Fadlia, Adlien, (2021), *Masker Sebagai Budaya Baru Tren Fesyen di Indonesia*, JSRW (Jurnal Senirupa Warna) Vol. 9 No. 2, Juli Tahun 2021.
- Gaol, Denada Faraswacyen L. dan Ria Irawan Hutaauruk, (2021), *Pola Hidup Sehat Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19 di Kelurahan Petukangan Utara Jakarta Selatan*, IKRAITH-ABDIMAS Vol 4 No 2 Bulan Juli 2021.
- Hakim, R.S., dkk. (2021). *Efektivitas Pemerintah dalam Sosialisasi Gerakan 5M kepada Masyarakat*. Yogyakarta: Warta Governance.
- Kemendes RI (2021). Lakukan protokol kesehatan ini jika mengalami gejala covid-19. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20200316/4033408/lakukan-protokol-kesehatan-jika-mengalami-gejala-covid-19/>
- Kemendes RI. (2020). *Pedoman Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Covid-19 di RT/RW/Desa*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.

- Kemendes RI. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19) Revisi ke-4*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
- Kominfo (2020). Kasus terkonfirmasi positif covid-19 bertambah. <https://www.kominfo.go.id>
- Lestari, N. P., (2020). Menimbang Mahalnya Biaya "Lockdown". *Bhirawa Opini*, s. 4.
- Mawardah, A., (2020). *Gambaran Perilaku Pencegahan Corona Virus Disease (COVID 19) Pada Masyarakat di Kelurahan Sendang Mulyo Kecamatan Tembalang Kota Semarang*. Semarang: Universitas Ngudi Waluyo .
- Muryani, Sri, dkk, (2020), Sosialisasi Pencegahan Covid-19 bagi Warga RW. 007 Perwira Bekasi, Laporan Pengabdian Masyarakat, STMIK Nusa Mandiri Jakarta.
- PTI UM Surabaya (2021). Pencegahan. <https://evaksin.um-surabaya.ac.id/pencegahan.html>
- Santoso, D. H.;& Santosa, A. (2020). *Covid dalam Ragam Tinjauan Perspektif*. Sleman Yogyakarta: MbridgePress.
- Sunardi, A. I., (2021). Student Motivation in Online English Learning. *ELE Reviews: English Language Education Reviews*, 110-124.
- Susilo, Aditya, dkk, (2020), *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*, Jurnal Penyakit Dalam Indonesia, Vol. 7, No. 1, Maret 2020.
- Syauqi, Achmad, (2020), Jalan Panjang Covid-19 (sebuah refleksi dikala wabah merajalela berdampak pada perekonomian), JKUBS Vol.1 No.1, 2020.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan